

ABSTRAK

Windy Maulida, 1218030222, 2025, Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) (Penelitian di Desa Sindangsari Leuwigoong Garut).

Perempuan masih menjadi kelompok rentan dalam lingkaran kemiskinan akibat keterbatasan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan sumber daya kehidupan lainnya. Di Desa Sindangsari Leuwigoong Garut, banyak perempuan belum berdaya secara ekonomi dan kurang terlibat dalam aktivitas produktif keluarga. Program BUEKA hadir sebagai upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian dan peran ekonomi perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan program BUEKA dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan perempuan. Selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi perempuan dalam mengakses pelatihan dan sumber daya. Penelitian ini juga menganalisis dampak program terhadap kemandirian ekonomi keluarga.

Teori Struktural Fungsionalisme Robert K. Merton digunakan dalam Penelitian ini untuk menganalisis fungsi manifes dan fungsi laten dari program BUEKA. Fungsi manifes meliputi peningkatan keterampilan usaha dan pendapatan keluarga. Fungsi laten mencakup peningkatan rasa percaya diri, solidaritas sosial, dan perubahan peran perempuan dalam keluarga.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan teknik triangulasi sebagai teknik uji keabsahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BUEKA berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan, pendapatan, dan kemandirian ekonomi perempuan di Desa Sindangsari Leuwigoong Garut. Perempuan mulai aktif mengelola usaha kecil dan turut berperan dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Program ini juga mendorong terbentuknya solidaritas sosial serta perubahan peran perempuan dari yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif di lingkungan komunitas. Program ini memberikan dampak positif dalam memperkuat pemberdayaan perempuan berbasis komunitas, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan modal dan pemasaran.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, Kewirausahaan, Pemberdayaan Perempuan.